

PERSPEKTIF MAHASISWA BARU TENTANG CHAT GPT

Zhul Fahmy Hasani¹, Rochyani Lestyanawati², Nugroho Prasetya Adi^{3*}

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Sains Al-Qur'an

³Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an

Email: nugroho@unsiq.ac.id

Abstrak

Perkembangan yang besar terhadap teknologi memudahkan manusia dalam mengakses berbagai informasi dengan sangat cepat, salah satunya adalah pemanfaatan chat GPT dalam memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaannya. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online kepada mahasiswa berkaitan dengan chat GPT dengan metode survei. Berdasarkan hasil penelitian dapat disintesis bahwa mahasiswa baru sudah memahami apa itu chat GPT. Hal ini menunjukkan bahwa chat GPT bukanlah hal asing lagi bagi mahasiswa, karena dampak dari perkembangan teknologi yang semakin cepat. Selain itu juga, sebagian besar mahasiswa telah menggunakan chat GPT dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa chat GPT sangat bermanfaat bagi mahasiswa, hal ini menjadi alarm keras bagi para pendidik mengingat jika mahasiswa senantiasa menggunakan chat GPT dalam membantu proses perkuliahannya dapat memberikan dampak negative yang ditimbulkan salah satunya menurunnya kemampuan kritis, dan analisis mahasiswa. Dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan chat GPT adalah bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan softskills.

Kata Kunci: Perspektif Mahasiswa Baru, Chat GPT

Abstract

Great developments in technology make it easier for humans to access various information very quickly, one of which is the use of GPT chat to make it easier for humans to do their work. Data collection in this research was carried out by distributing questionnaires online to students regarding GPT chat using the survey method. Based on the research results, it can be synthesized that new students already understand what GPT chat is. This shows that GPT chat is no longer foreign to students, because of the impact of increasingly rapid technological developments. Apart from that, most students have used GPT chat to complete assignments given by lecturers. The majority of students stated that GPT chat is very useful for students, this is a big alarm for educators considering that if students always use GPT chat to help with their lecture process, it can have a negative impact, one of which is a decrease in students' critical and analytical skills. The positive impact that arises from using GPT chat is that students gain new knowledge that can be used to help develop soft skills.

Keywords: New Student Perspective, Chat GPT

PENDAHULUAN

Perkembangan yang besar terhadap teknologi memudahkan manusia dalam mengakses berbagai informasi dengan sangat cepat, salah satunya adalah pemanfaatan chat GPT dalam memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaannya. Chat GPT merupakan mesin pemrosesan informasi secara alami yang mampu merespon pertanyaan manusia dalam bentuk teks (Suharmawan, 2023). Sejalan dengan Suharmawan, Faiz & Kurniawati (2023) menjelaskan bahwa chat GPT merupakan sebuah robot atau chatbox yang memaksimalkan kecerdasan buatan atau artificial intelligent untuk mampu melakukan interaksi dan membantu manusia menyelesaikan tugasnya. Perkembangan chat GPT ini memberikan sebuah kebaruan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam dunia Pendidikan.

Kehadiran chat GPT dalam dunia Pendidikan memberikan sebuah peluang dalam menerapkan potensi sumber pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada seorang pendidik semata. Pemanfaatan chat GPT juga dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam mengembangkan soft skills yang dibutuhkan dalam abad ke-21 ini. Terdapat enam keterampilan yang harus dikuasai peserta didik di era industry 5.0 yaitu berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas, serta Pendidikan karakter dan kewarganegaraan (Suharmawan, 2023). Pemanfaatan chat GPT dalam dunia Pendidikan dapat dijadikan sebagai mentor virtual (Singh & Misra, 2021), *Voice assistant*, *smart content*, *presentation translator* (Srinivasa et al, 2022), *global course*, *automatic assessment*, *personalized learning* (Li & Wong, 2023). Selain mampu mengembangkan softskill peserta didik, pemanfaatan chat GPT dalam dunia Pendidikan juga mampu memberikan revolusi dalam kegiatan belajar mengajar. Chat GPT muncul sebagai sebuah teknologi yang mampu mengubah interaksi sosial dengan cara baru yang lebih kompleks. Kecerdasarn

buatan memiliki potensi dalam merubah cara belajar dan mengajar serta metode dalam proses pembelajaran di dunia Pendidikan (Rudolph, Tan, & Tan, 2023).

Pemanfaatan chat GPT dalam dunia Pendidikan sangatlah memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun yang harus digarisbawahi adalah dampak negative yang ditimbulkan dari pemanfaatan chat GPT, yang salah satunya adalah mengikis kemampuan berpikir kritis. Keberadaan chat GPT harus disikapi dengan bijak, pengguna harus dibekali pemahaman nilai moral yang baik agar dalam dunia pendidikan pengguna tidak terlena sehingga mengikis kemampuan berpikir kritisnya (Setyawan & Lutfiyani, 2023). Penggunaan chat GPT dalam dunia Pendidikan tidak mendukung dalam mengembangkan kemampuan *problem solving* dan *critical thinking* pengguna sebagai softskills yang diperlukan untuk menunjang kesuksesan akademis dan kehidupan sepanjang hayat (Suharwaman, 2023). Chat GPT memiliki kekuatan yang sangat besar dalam memajukan dunia Pendidikan dengan cara yang baru. Pengguna perlu mempertimbangkan bagaimana menggunakan teknologi ini secara bertanggung jawab dan etis karena dapat menurunkan keterampilan kritisnya (Lund & Wang, 2023).

Dalam mendukung gagasan ini, maka diperlukan penelitian terdahulu untuk menguatkan argumen yang dilakukan pada penelitian ini. Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan Chat GPT dalam dunia Pendidikan dilakukan oleh Iriyani et al (2023) yang melakukan penelitian berkaitan dengan studi literature pemanfaatan chat GPT dalam Pendidikan. Haidir et al (2024) melakukan penelitian berkaitan dengan penerapan Chat GPT dalam pembelajaran Biologi. Setyawan & Luthfiyani (2023) melakukan penelitian tentang penggunaan chat GPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0. Hasim et al (2023) melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan chat GPT terhadap

minat baca mahasiswa. Van Dis (2023) melakukan penelitian tentang peran Chat GPT dalam dunia Pendidikan. Merujuk pada temuan-temuan tersebut, maka perlu dikaji tentang peran chat GPT dalam proses perkuliahan menurut mahasiswa semester 1.

METODE

Objek penelitian ini adalah tentang pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan chat GPT, penggunaan chat GPT dalam proses perkuliahan, dan dampak penggunaan chat GPT dalam perkuliahan. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa baru jurusan Teknologi Informasi, mahasiswa Pendidikan Fisika dan mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sains Al-Qur'an yang total berjumlah 175 orang. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner secara online kepada mahasiswa berkaitan dengan chat GPT dengan metode survei. Survey merupakan salah satu metode pengumpulan data yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan datanya (Rahayu et al, 2009; Lestiyawati & Adi, 2021). Data yang terkumpul melalui kuesioner tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga didapatkan kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa indikator dalam mengukur pengetahuan mahasiswa baru berkaitan dengan perkembangan chat GPT dalam dunia Pendidikan termasuk dampak yang diberikan oleh chat GPT terhadap tiap individu yang menggunakannya. Ada 15 pernyataan yang diberikan kepada subjek penelitian dalam bentuk kuesioner online, dari 15 pernyataan tersebut terdapat tiga indikator yaitu pengetahuan mahasiswa berkaitan dengan chat GPT, penggunaan chat GPT dalam proses perkuliahan, dan dampak penggunaan chat GPT dalam perkuliahan. Masing-masing pernyataan mempunyai lima opsi jawaban yang dimasukan pada skala 1 – 5. Skala 1 mempunyai keterangan Sangat tidak setuju, skala 2 mempunyai keterangan tidak setuju, skala 3 mempunyai keterangan netral, skala 4 mempunyai keterangan setuju, dan skala 5 mempunyai keterangan sangat setuju.

Adapun pernyataan-pernyataan yang termuat dalam kuesioner telah dilakukan validasi isi oleh ahli. Validasi ini dilakukan agar kuesioner yang disebarkan telah valid, sehingga data yang terkumpul sesuai dengan apa yang diinginkan (Lestiyawati & Adi, 2021). Data terkait pernyataan chat GPT dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. List Pernyataan

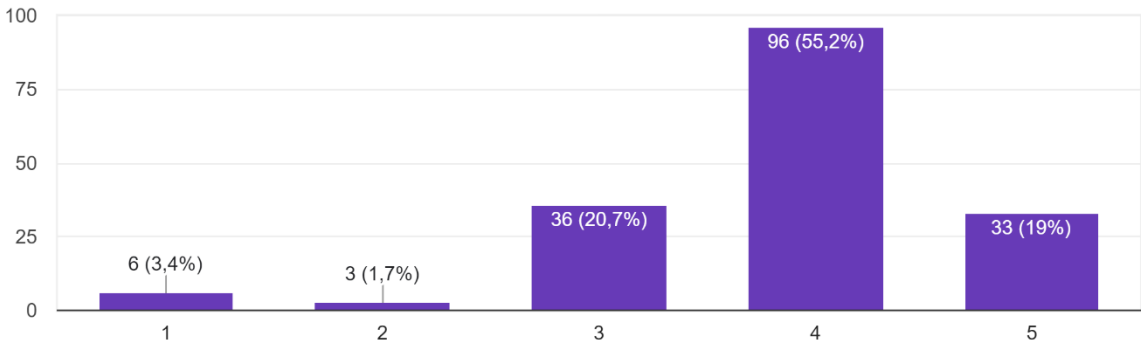
No	Indikator	Pernyataan
1	Pengetahuan tentang Chat GPT	Saya mengetahui apa itu Chat GPT
2		Saya selalu mengakses Chat GPT setiap hari
3		Saya sangat mampu mengoperasikan chat GPT
4		Saya beranggapan bahwa CHAT GPT memberikan pengetahuan baru
5		Saya berpendapat bahwa CHAT GPT mudah untuk digunakan
6	Penggunaan Chat GPT di Perkuliahan	Saya menggunakan CHAT GPT untuk membantu mengerjakan tugas kuliah
7		Saya berpendapat bahwa CHAT GPT sangat efektif untuk menyelesaikan tugas kuliah
8		Saya sangat setuju jika CHAT GPT digunakan dalam proses perkuliahan

9	Saya berpendapat bahwa CHAT GPT adalah solusi dalam mengerjakan tugas kuliah
10	Saya merekomendasikan CHAT GPT untuk mengerjakan tugas kuliah kepada teman
11	Saya selalu mengerjakan tugas kuliah dengan bantuan CHAT GPT
12	Saya beramsumsi bahwa CHAT GPT adalah hal yang lumrah digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah
13	Saya sangat setuju jika CHAT GPT sangat bermanfaat bagi mahasiswa
14	Saya berpendapat bahwa CHAT GPT memberikan dampak positif ketika digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah
15	Dampak penggunaan chat GPT Saya berpendapat bahwa CHAT GPT memberikan dampak negative ketika digunakan untuk mengerjakan tugas kuliah

Dari 175 responden yang mengisi kuesioner, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengetahui apa itu chat GPT. Sebanyak 129 mahasiswa mengetahui ap aitu chat GPT, sedangkan 9 mahasiswa tidak mengetahui apa itu chat GPT,

sedangkan sisanya menjawab netral yang artinya mereka hanya mengetahui sedikit tentang chat GPT dan bagaimana cara mengoperasikannya. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut

Saya mengetahui apa itu CHAT GPT
174 jawaban



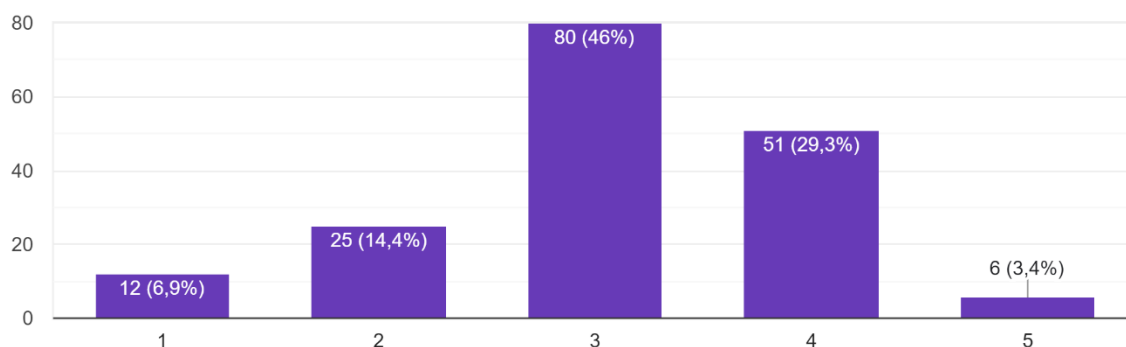
Gambar 1. Jawaban Mahasiswa tentang Pengetahuan Chat GPT.

Pertanyaan lain yang diberikan adalah mengenai penggunaan Chat GPT dalam membantu mahasiswa mengerjakan tugas kuliahnya. Dimana sebanyak 57 mahasiswa menjawab bahwa mereka menggunakan chat GPT dalam membantu mengerjakan tugas

perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Sebanyak 37 mahasiswa menjawab tidak menggunakan chat GPT dalam mengerjakan tugas perkuliahan, dan 80 mahasiswa menjawab netral. Adapun hasil dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini

Saya menggunakan CHAT GPT untuk membantu mengerjakan tugas kuliah

174 jawaban



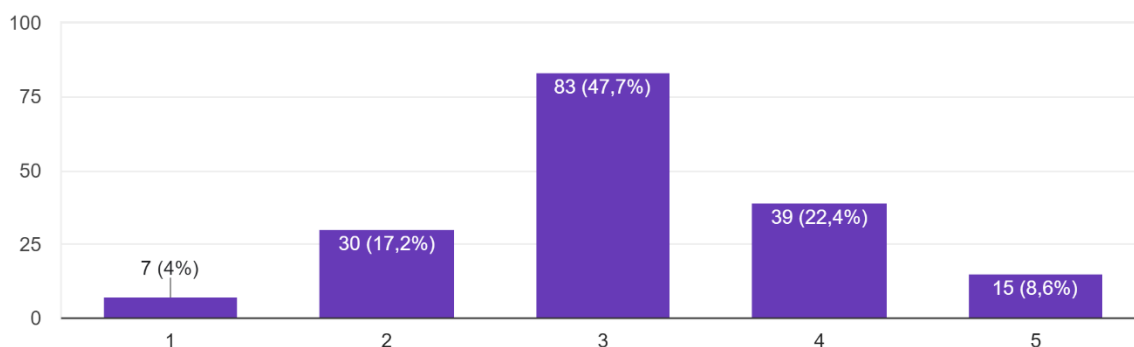
Gambar 2. Jawaban Mahasiswa tentang Penggunaan Chat GPT untuk Mengerjakan Tugas Kuliah

Pertanyaan lain yang diberikan adalah mengenai penggunaan Chat GPT dalam proses perkuliahan. Dimana dari 175 mahasiswa yang menyatakan setuju jika chat GPT digunakan dalam proses perkuliahan adalah sebanyak 54 mahasiswa, 37

mahasiswa tidak setuju jika chat GPT digunakan dalam proses perkuliahan. Sedangkan sebanyak 83 mahasiswa menjawab netral. Adapun hasilnya dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini

Saya sangat setuju jika CHAT GPT digunakan dalam proses perkuliahan

174 jawaban



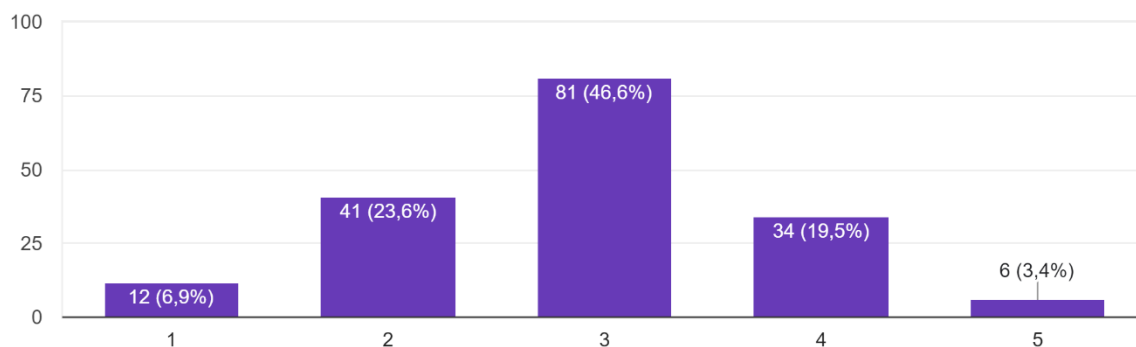
Gambar 3. Jawaban Mahasiswa tentang Penggunaan Chat GPT dalam proses Perkuliahan

Pertanyaan lain yang diberikan adalah tentang pemanfaatan chat GPT sebagai solusi dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa. Dari 175 responden yang menjawab, sebanyak 40 mahasiswa menjawab setuju apabila chat GPT adalah

solusi mengerjakan tugas perkuliahan. 53 mahasiswa menjawab tidak setuju jika chat GPT adalah solusi mengerjakan tugas perkuliahan, dan sebanyak 81 mahasiswa menjawab netral. Hasil jawaban mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini

Saya berpendapat bahwa CHAT GPT adalah solusi dalam mengerjakan tugas kuliah

174 jawaban



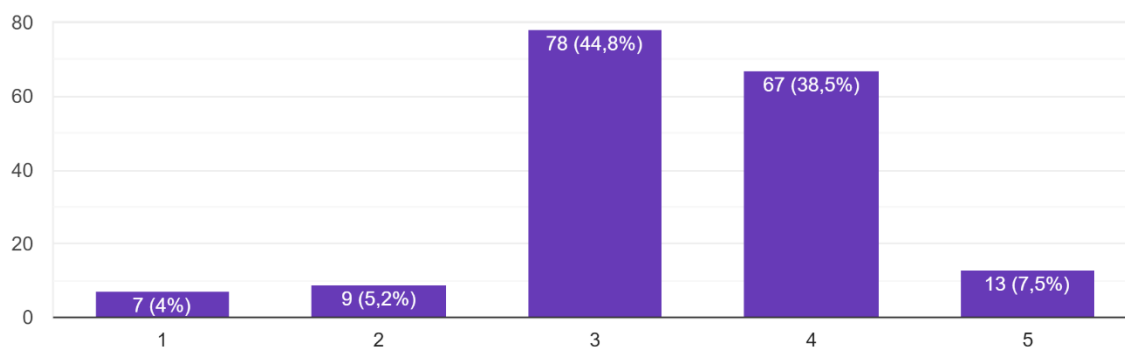
Gambar 4. Jawaban Mahasiswa tentang Chat GPT sebagai Solusi Mengerjakan Tugas Kuliah

Pertanyaan lain yang diberikan berkaitan dengan manfaat chat GPT bagi mahasiswa. Pertanyaan ini diberikan untuk mengetahui kebermanfaatan chat GPT bagi mahasiswa. Dari 175 responden, 80 mahasiswa menjawab setuju jika chat GPT sangat bermanfaat bagi

mahasiswa, 16 mahasiswa menjawab tidak setuju, dan 78 mahasiswa menjawab netral jika chat GPT sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Hasil jawaban mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini

Saya sangat setuju jika CHAT GPT sangat bermanfaat bagi mahasiswa

174 jawaban

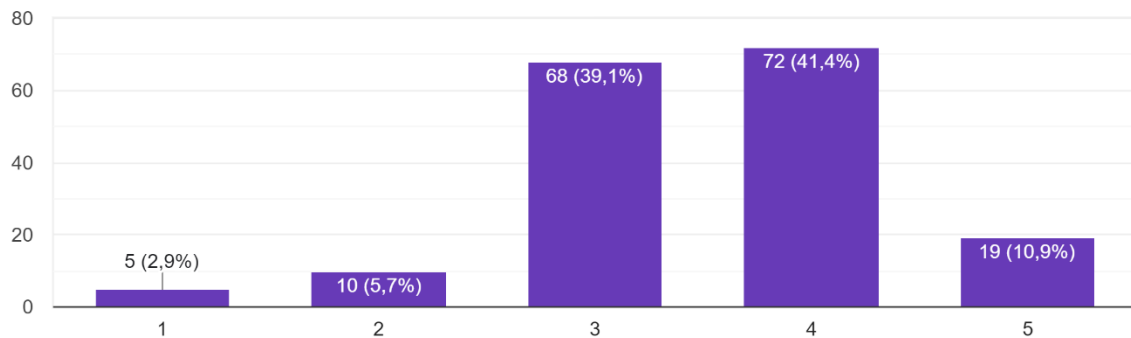


Gambar 5. Jawaban Mahasiswa tentang Chat GPT Bermanfaat bagi Mahasiswa

Pertanyaan lain yang diberikan berkaitan dengan Chat GPT memberikan wawasan baru bagi mahasiswa. Dari 175 mahasiswa responden, 91 mahasiswa setuju jika chat GPT memberikan wawasan baru bagi mahasiswa. 15 mahasiswa beranggapan

bahwa chat GPT tidak memberikan wawasan baru bagi mahasiswa, dan sebanyak 68 mahasiswa menjawab netral. Adapun hasil jawaban mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 6 berikut

Saya beramsumsi bahwa CHAT GPT memberikan pengetahuan baru
174 jawaban



Gambar 6. Jawaban Mahasiswa tentang Chat GPT Memberikan Pengetahuan Baru

Pembahasan

Fenomena penggunaan chat GPT oleh mahasiswa merupakan gelombang tsunami pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang dalam dunia Pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disintesis bahwa mahasiswa baru sudah memahami apa itu chat GPT. Hal ini menunjukkan bahwa chat GPT bukanlah hal asing lagi bagi mahasiswa, karena dampak dari perkembangan teknologi yang semakin cepat. Selain itu juga, sebagian besar mahasiswa telah menggunakan chat GPT dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa tidak kesulitan mengakses dan mengoperasikan chat GPT yang ada di internet. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa chat GPT sangat bermanfaat bagi mahasiswa, hal ini menjadi alarm keras bagi para pendidik mengingat jika mahasiswa senantiasa menggunakan chat GPT dalam membantu proses perkuliahan dapat memberikan dampak negative yang ditimbulkan salah satunya menurunnya kemampuan kritis, dan analisis mahasiswa (Faiz & Kurniawati, 2023; Setyawan & Lutfiyani, 2023). Dampak positif yang ditimbulkan dari penggunaan chat GPT adalah bahwa mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan softskills

mahasiswa itu sendiri (Than & Loan, 2023; Subiyantoro, 2023)

KESIMPULAN

Perkembangan chat GPT yang semakin hari semakin cepat, memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses *platform* tersebut. Sebagian besar mahasiswa responden telah mampu mengakses dan mengoperasikan chat GPT, hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang sudah menggunakan chat GPT untuk membantu menyelesaikan tugas perkuliahan. Selain itu juga, mahasiswa mempunyai pandangan bahwa chat GPT memberikan manfaat dan pengetahuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, A. & Kurniawati, I. (2023). Tantangan Penggunaan Chat GPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5 (1), 456-463.
- Haidir, Muhammad, T., Roviati, Evi, Deka. (2024). Penerapan Chat GPT dalam Pembelajaran BIologi. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 4 (3), 182-189.
- Hasim, S., Khaira, M., Mary, G. C., Limbong, J. A., & Amelia, D. (2023).

- Pengaruh Penggunaan Chat GPT Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *ECUTECH: Journal of Education and Technology*, 22 (3), 269-279.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. S., Akbar, A. R., Idris, R., & Priyudahari, B. A. P. (2023). Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1 (1), 9-15.
- Lestyanawati, R. & Adi, N. P. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Sistem Pembelajaran Online Siswa SD di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen). *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1 (7), 275-279.
- Li, K. C., & Wong, B. T.-M. (2023). *Artificial intelligence in personalised learning: a bibliometric analysis*. Interactive Technology and Smart Education
- Rahayu, S., Ita, M., & Lingga. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 1 (2).
- Rudolph, J., Tan, S., & Tan, S. (2023). ChatGPT: Bullshit spewer or the end of traditional assessments in higher education. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 6(1).
- Setiawan, A. & Luftiyani, U. K. (2023). Penggunaan Chat GPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, Vol 4 (1), 49-58.
- Singh, T., & Mishra, J. (2021). Learning with artificial intelligence systems: application, challenges, and opportunities. *Impact of AI Technologies on Teaching, Learning, and Research in Higher Education*, 236– 253.
- Srinivasa, K. G., Kurni, M., & Saritha, K. (2022). Harnessing the Power of AI to Education. In *Learning, Teaching, and Assessment Methods for Contemporary Learners: Pedagogy for the Digital Generation* (pp. 311–342). Springer.
- Subiyantoro, S. (2023). Exploring the Impact of AI-Powered Chatbots (Chat GPT) on Education: A Qualitative Study on Benefits and Drawbacks. *Jurnal Pekomnas*, 8(2), 157-168.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, Vol 7 (2). 158-166.
- Thanh, T. T. & Loan, N. T. (2024). Positive Impact of Chat GPT on English Teachers. *International Journal of Current Science Research and Review*, 7(6), 3860-3862.
- Van Dis, E. A., Bollen, J., Zuidema, W., van Rooij, R., & Bockting, C. L. (2023). ChatGPT: five priorities for research. *Nature*, 614 (7947), 224-226.